BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat Korelasi antara Komunikasi Pengasuh dengan Moral Anak Jalanan di Sanggar Alang-Alang Surabaya

Ho : Tidak terdapat Korelasi antara Komunikasi Pengasuh dengan Moral Anak Jalanan di Sanggar Alang-Alang Surabaya

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis melalui program aplikasi SPSS 16 for Windows :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari penelitian termasuk berdistribusi normal atau tidak. Jika ternyata hasil uji berdistribusi normal, pengujian statistik dapat dilakukan dengan uji parametrik, tetapi jika tidak berdistribusi normal, maka uji statistik dilakukan dengan uji non parametrik.[1] Suatu sebaran dikatakan normal apabila $p > 0,05$ dan sebaliknya suatu sebaran dikatakan tidak normal apabila $p < 0,05$.

[1] Tukiran Tamiredja, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Bandung : Alfabeta, 2011, hlm 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL_X	TOTAL_Y
N		31	31
Normal Parameters[a]	Mean	40.29	52.90
	Std. Deviation	3.831	4.150
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.145
	Positive	.148	.145
	Negative	-.084	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.824	.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		.506	.532

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* variabel X adalah 0,506 atau signifikansinya > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* variabel Y adalah 0,532 atau signifikansinya > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji parametrik.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. [2] Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenernya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang

[2].Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana, 2011, hlm 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur.[3]

Uji Reliabilitas atau keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.[4] Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukurana disebut reliable atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Misal, orang yang dapat diandalkan adalah orang yang stabil dan konsisten sepanjang waktu.[5]

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	12

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji *Reliability Statistic* menunjukkan bahwa reliabilitas data sebesar 0,861.

[3] Morissan, Metode Penelitian Survei, Jakarta: Kencana, 2014, hlm 103
[4] Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana, 2011, hlm 130
[5] Morissan, Metode Penelitian Survei, Jakarta: Kencana, 2014, hlm 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	36.84	11.940	.710	.838
X2	36.94	12.662	.437	.857
X3	36.68	13.092	.375	.860
X4	36.97	12.299	.551	.849
X5	36.87	12.449	.559	.848
X6	37.00	12.400	.537	.850
X7	37.06	11.862	.750	.836
X8	36.94	12.729	.419	.858
X9	36.94	12.729	.494	.853
X10	36.84	12.606	.506	.852
X11	37.06	12.596	.631	.845
X12	37.06	12.529	.541	.850

Penghitungan hasil Uji Validitas ini dengan cara membandingkan antara R-Tabel dengan R-Hitung, Jika R-Tabel > R-Hitung maka pernyataan tidak valid, namun jika nilai R–Tabel < R-Hitung maka pernyataan valid. Dalam penelitian ini subyek berjumlah 31 anak, maka nilai pada R Tabel nya adalah 0,355. Sedangkan nilai R Hitung ada pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* . Berdasarkan tabel diatas yaitu *Item-Total Statistic*, menunjukkan bahwa item yang valid adalah item X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, X11, X12. Sedangkan nilai pada kolom *Croncbach's Alpha if Item Deleted* adalah nilai Reliabilitas Butir. Semakin besar nilainya maka semakin reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	16

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji *Reliability Statistic* menunjukkan bahwa reliabilitas data sebesar 0,842.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	49.65	15.570	.415	.835
Y2	49.65	15.303	.495	.831
Y3	49.61	14.912	.589	.826
Y4	49.65	15.370	.475	.832
Y5	49.48	14.991	.510	.830
Y6	49.42	14.452	.651	.821
Y7	49.58	15.052	.528	.829
Y8	49.65	15.037	.577	.827
Y9	49.39	15.045	.487	.831
Y10	49.68	16.959	.004	.858
Y11	49.61	14.245	.676	.819
Y12	49.45	15.523	.363	.839
Y13	49.52	15.858	.284	.843
Y14	49.71	15.413	.422	.835

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y15	49.84	16.073	.269	.842
Y16	49.68	14.959	.634	.824

Penghitungan hasil Uji Validitas ini dengan cara membandingkan antara R-Tabel dengan R-Hitung, Jika R-Tabel > R-Hitung maka pernyataan tidak valid, namun jika niali R–Tabel < R-Hitung maka pernyataan valid. Dalam penelitian ini subyek berjumlah 31 anak, maka nilai pada R Tabel nya adalah 0,355. Sedangkan nilai R Hitung ada pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* . Berdasarkan tabel diatas yaitu *Item-Total Statistic*, menunjukkan bahwa item yang valid adalah item Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, Y11, Y12, Y14, Y16. Sedangkan nilai pada kolom *Croncbach's Alpha if Item Deleted* adalah nilai Reliabilitas Butir. Semakin besar nilainya maka semakin reliabel.

3. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Pearson Product Moment merupakan salah satu ukuran korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan variabel lainnya, baik dalam arah yang sama atau pun arah yang sebaliknya. Harus diingat bahwa nilai koefisien korelasi yang kecil (tidak signifikan) bukan berarti kedua variabel tersebut t tidak saling berhubungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson product moment pada tabel diatas nilai untuk *Sig.* Adalah 0,000. Nilai ini < 0,05 maka Hipotesis H_a diterima yang artinya terdapat korelasi antara komunikasi pengasuh dengan moral anak jalanan Sanggar Alang-Alang Surabaya, dengan besar nilai koefisiensi korelasi 0,767 artinya tingkat korelasi antara komunikasi pengasuh dengan moral anak jalanan adalah kuat.

B. Analisis Hasil Penelitian

Komunikasi pengasuh ternyata terdapat korelasi dengan moral anak jalanan di Sanggar Alang-Alang Surabaya. Hal tersebut dilihat dari hasil uji korelasi pearson product moment yang menunjukkan nilai untuk *Sig.* Adalah 0,000. Nilai ini < 0,05 sehingga H_a mengenai korelasi antara komunikasi pengasuh dengan moral anak jalanan Sanggar Alang-Alang Surabaya diterima, dengan besar nilai koefisiensi korelasi 0,767 artinya tingkat korelasi antara komunikasi pengasuh dengan moral anak jalanan adalah kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id